# MODUL 11 ANALISIS KLASTER 1 (*AVERAGE LINKAGE*)



#### **CAPAIAN PEMBELAJARAN**

1. Praktikan mampu mengimplementasikan penggunaan software R untuk analisis klaster dengan metode *average lingkage*.



#### **KEBUTUHAN ALAT/BAHAN/SOFTWARE**

- 1. Komputer
- 2. Software R



#### **DASAR TEORI**

#### A. PENDAHULUAN

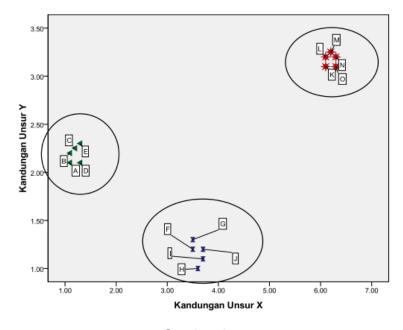
Analisis klaster (*cluster analysis*) merupakan suatu teknik statistika yang digunakan untuk mengelompokkan (*group*) sekumpulan objek (manusia, produk, tanaman, dan sebagainya) ke dalam beberapa klaster. Perhatikan bahwa suatu objek hanya bisa masuk atau tergabung dalam satu klaster. Beberapa objek yang berada dalam satu klaster cenderung saling mirip, namun cenderung berbeda terhadap objek-objek yang berada dalam klaster lainnya. Sebagai contoh perhatikan data pada Tabel A. Berdasarkan data pada Tabel A, objek yang diteliti adalah batu, sebanyak 15 batu. Masing-masing batu memiliki kadar X dan kadar Y.

Tabel A

Batu	kadar X	kadar Y
Α	1.1	2.1
В	1.1	2.2
С	1.2	2.25
D	1.3	2.1
Е	1.3	2.3
F	3.5	1.2
G	3.5	1.3
Н	3.6	1
I	3.7	1.1
J	3.7	1.2
K	6.1	3.1
L	6.1	3.2
М	6.2	3.25
N	6.3	3.2
0	6.3	3.1

Gambar A memberikan gambaran yang cukup jelas untuk pengelompokkan (cluster). Berdasarkan Gambar B, jika dibentuk klaster sebanyak 3, maka:

- 1. Batu A, B, C, D, dan E berada dalam satu klaster, misalkan klaster pertama.
- 2. Batu F, G, H, I, dan J berada dalam satu klaster, misalkan klaster kedua.
- 3. Batu K, L, M, N, dan O berada dalam satu klaster, misalkan klaster ketiga.



Gambar A

Perhatikan bahwa batu A, B, C, D, dan E cenderung mirip, karena berada di dalam satu klaster, yakni klaster pertama, namun cenderung berbeda terhadap batu-batu yang berada dalam klaster yang berbeda. Tiga klaster yang tersaji dalam Gambar

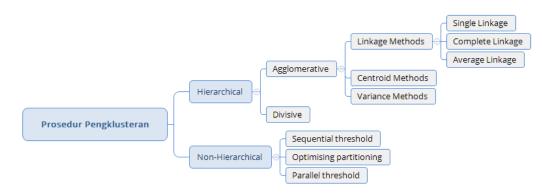
A melibatkan dua variabel klaster, yakni variabel kadar X (sumbu horizontal) dan kadar Y (sumbu vertikal).

#### B. UKURAN KEMIRIPAN (Measure of Similarity)

Ukuran kemiripan dilakukan dengan mencari jarak dari masing-masing objek. Dari jarak yang diperoleh tersebut selanjutnya dikelompokkan dengan cara memilih jarak yang paling dekat. Pencarian jarak dapat menggunakan *Euclidean Distance* yang dirumuskan sebagai berikut.

$$d_{1,2} = \sqrt{(x_1 - x_2)^2 + (y_1 - y_2)^2}$$

#### C. PROSEDUR PENGKLASTERAN



Gambar C

Pada metode *hierarchical*, jumlah klaster belum atau tidak diketahui sebelumnya, sementara pada metode *non-hierarchical* jumlah klaster ditetapkan terlebih dahulu, sebelum melakukan pengklasteran objek. Modul ini akan mempraktikkan clustering menggunakan metode *hierarchical*, khususnya metode *Average Linkage*.



## Praktik 1 (Input dan Import Data)

Andaikan diberikan data dari 15 jenis batu beserta kandungan unsur X dan Y pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1

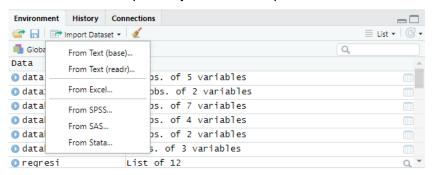
Batu	kadar X	kadar Y
Α	1,1	2,1
В	1,1	2,2
С	1,2	2,25
D	1,3	2,1
Е	1,3	2,3
F	3,5	1,2
G	3,5	1,3
Н	3,6	1
I	3,7	1,1
J	3,7	1,2
K	6,1	3,1
L	6,1	3,2
М	6,2	3,25
N	6,3	3,2
0	6,3	3,1

Inputkan data Tabel 1 pada Ms. Excel, kemudian simpan dengan nama **data2.xlsx** (Gambar 1).

_					_
1	Α	В	С		
1	Batu	kadar X	kadar Y		П
2	Α	1,1	2,1		П
3	В	1,1	2,2		П
4	С	1,2	2,25		П
5	D	1,3	2,1		П
6	Е	1,3	2,3		
7	F	3,5	1,2		
8	G	3,5	1,3		
9	Н	3,6	1		
10	-1	3,7	1,1		П
11	J	3,7	1,2		П
12	K	6,1	3,1		П
13	L	6,1	3,2		Н
14	M	6,2	3,25		
15	N	6,3	3,2		
16	0	6,3	3,1		
	4 →		1	B	
				Ш	

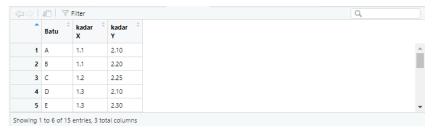
Gambar 1

Selanjutnya, pada Gambar 2, lakukan import file **data2.xlsx** pada R dengan cara lihat jendela **Environment**, pilih **Import Dataset**, pilih **From Excel**.



Gambar 2

Hasil dari langkah ini terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3

## Praktik 2 (Memprioritaskan Variabel)

Pada **data2** terdapat 3 variabel (Batu, kadar X, dan kadar Y), selanjutnya hanya akan diambil 2 variabel (kadar X dan kadar Y), dengan menghilangkan varibel Batu. Data yang terbentuk selanjutnya dinamai **simpan\_data2**.

#### Input

```
data2

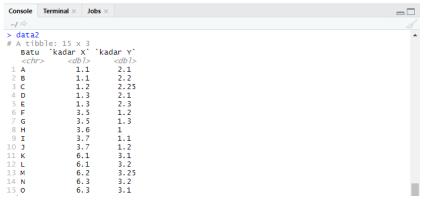
#mengkonversi data2 menjadi simpan_data
simpan_data=data2
simpan_data=data2

#menghilangkan variabel batu dan mengkonversi menjadi simpan_data2
variabel = c("kadar x", "kadar y")
simpan_data2=simpan_data[variabel]
simpan_data2

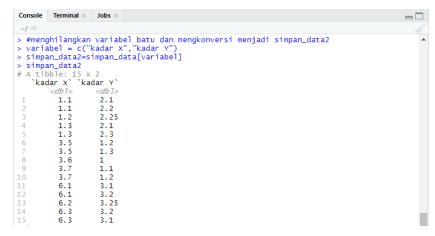
14:6 | (Top Level) $ | R Script $ | R Scrip
```

Gambar 4

#### Output



#### Gambar 5



Gambar 6

#### **Analisis**

Gambar 5 adalah output/tampilan dari data **data2** (3 varibel), sementara Gambar 6 adalah output/tampilan dari data **simpan\_data2** (2 varibel).

#### Praktik 3 (Mencari Euclid Distance dan Kuadratnya)

Pencarian nilai jarak Euclid dari data **simpan\_data2** dan hasilnya ditampilakan dalam bentuk matriks. Kemudian dilanjutkan dengan mencari kuadrat jarak Euclid tersebut.

#### Input

```
#mencari euclid distance
jarak=dist(as.matrix(simpan_data2))
farak

#mencari kuadrat euclid distance
jarak_pangkat_dua=jarak*jarak
jarak_pangkat_dua

#mencari kuadrat euclid distance
farak_pangkat_dua=jarak*jarak
for bevel

#mencari kuadrat euclid distance
for jarak_pangkat_dua=jarak*jarak
#mencari kuadrat euclid distance
for jarak_pangkat_dua

#mencari kuadrat euclid distance
for jarak_pangkat_dua
```

Gambar 7

#### Output

Gambar 8

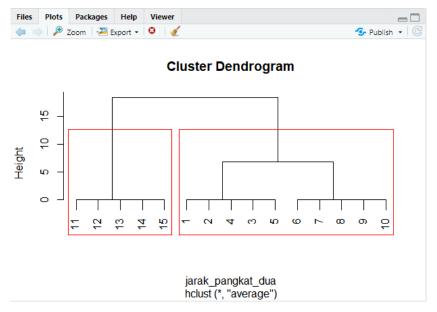
Gambar 9

## <u>Praktik 4 (Membagi Data Menjadi 2 Klaster dengan Metode Average Linkage)</u> Input



Gambar 10

#### Output



Gambar 11

#### **Anlisis**

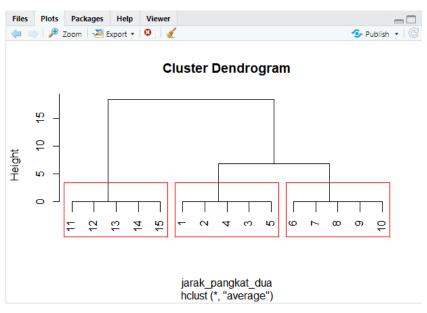
Dari hasil output pada Gambar 11, terlihat bahwa jika data dibagi menjadi 2 klaster, maka: klaster 1 (11, 12, 13, 14, 15) dan klaster 2 (1, 2, 4, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10)

# <u>Praktik 5 (Membagi Data Menjadi 3 Klaster dengan Metode Average Linkage)</u> Input

```
| Source on Save | Save | Source on Save | Source on Save | Source on Save | Source on Save | Save | Source on Save | Sa
```

Gambar 12

## Output



Gambar 13

#### **Anlisis**

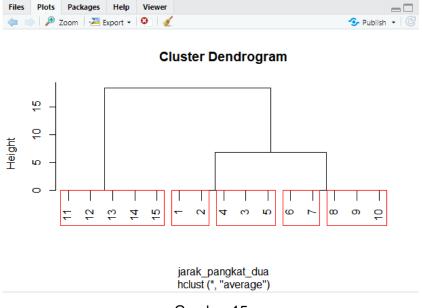
Dari hasil output pada Gambar 13, terlihat bahwa jika data dibagi menjadi 3 klaster, maka: klaster 1 (11, 12, 13, 14, 15), klaster 2 (1, 2, 4, 3, 5), dan klaster 3 (6, 7, 8, 9, 10)

# <u>Praktik 6 (Membagi Data Menjadi 5 Klaster dengan Metode Average Linkage)</u> Input

```
| Source on Save | Save
```

Gambar 14

## Output



Gambar 15

#### **Anlisis**

Dari hasil output pada Gambar 15, terlihat bahwa jika data dibagi menjadi 3 klaster, maka: klaster 1 (11, 12, 13, 14, 15), klaster 2 (1, 2), klaster 3 (4, 3, 5), klaster 4 (6, 7), dan klaster 5 (8, 9, 10)



DATA	X	Υ
M1	2	5,0
M2	2	5,5
M3	5	3,5
M4	6,5	2,2
M5	7	3,3
M6	3,5	4,8
M7	4	4,5

Lakukan clustering data tersebut menggunakan metode **average linkage** menjadi 2 dan 3 kluster, kemudian analisislah!



## **TUGAS**

DATA	Х	Υ
1	1,57	5,38
2	0,47	4,28
3	2,04	1,78
4	5,64	1,84
5	3,15	0,73
6	3,78	0,54
7	2,74	1,08

Lakukan clustering data tersebut menggunakan metode **average linkage** menjadi 2 dan 3 kluster, kemudian analisislah!



#### **REFERENSI**

[1] Gio, P.U., Effendie, A.R. 2017. Belajar Bahasan Pemrograman R (Dilengkapi Cara Membuat Aplikasi Olah Data Sederhana dengan R Shiny). Medan: USU Press.